

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kutipan sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Rata-rata enurun di tahun 2016 perputaran persediaan mengalami penurunan dikarenakan fenomena el-nino yang berpengaruh terhadap perkebunana yang kurang produktif lalu di tahun 2017 mengalami kenaikan disebabkan cuaca yang mulai stabil lagi dan ditahun 2018 dan 2019 cuaca di Indonesia kembali mengalami kejadian ekstrim dimana terjadi el-nino kecil dan kemarau yang panjang.
2. Perkembangan Rasio Leverage (DAR) pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 cenderung naik, sedangkan perkembangan terendah terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 atau menurun dan tertinggi terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018. hal tersebut terjadi oleh Naiknya kewajiban perusahaan yang tidak dibarengi dengan aset perusahaan di karenakan penjualan menurun yang diakibatkan cuaca ekstrem dan juga harga penjualan prodak yang turun.

3. Perkembangan Rasio BEP pada Perusahaan Perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Rata-rata menurun, pada tahun 2016 ke tahun 2017 di tahun 2018 ke tahun 2019 merupakan perkembangan yang paling redah/menurun, dikarenakan rendahnya harga jual pada komoditas sawit dan CPO, juga dihantam isu buruk dari negara-negara di uni eropa tentang sawit.
4. Perkembangan Laba pada Perusahaan Perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan / berfluktuatif. Kenaikan hanya terjadi Di tahun 2016 dan tahun setelahnya mengalami penurunan. Dikarenakan kemarau panjang sepanjang tahun 2018 dan tahun 2019 juga terjadi el-nino kecil, juga terjadi perang dagang antara amerika dan china yang membuat jalur ekonomi menjadi terhambat dan juga isu uni eropa untuk mengganti bahan bakar bio diesel membuat penjualan menurun.
5. Secara simultan perputaran persediaan, rasio leverage (DAR) dan rasio profitabilitas (BEP) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, BEP memberi pengaruh besar terhadap pertumbuhan laba lalu Perputaran persediaan dan Rasio Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa kinerja keuangan mengalami penurunan, dari hasil penelitian bahwa lima tahun yang diteliti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal perusahaan seperti cuaca, Keadaan ekonomi

dunia dan penyebab, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang terkait maupun pihak lainnya mengenai perputaran persediaan, rasio leverage (DAR), rasio profitabilitas (BEP) dan juga pertumbuhan laba yaitu sebagai berikut :

1. Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba menunjukkan jika perputaran persediaan mengalami kenaikan akan diikuti oleh pertumbuhan laba perusahaan yang juga akan mengalami kenaikan, sebaiknya perusahaan harus meningkatkan persediaan agar rasio perputaran persediaan meningkat dengan melakukan peningkatan kinerja agar produktifitas maksimal juga melakukan ekspansi dan juga meminimalisir resiko dari eksternal perusahaan seperti cuaca ekstrem dan juga ekonomi dunia yang gampang berubah.
2. Rasio leverage (DAR) Hutang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan arah positif yang menunjukkan perubahan pertumbuhan laba akan meningkat jika nilai hutang meningkat. Agar pertumbuhan laba meningkat. Hutang perusahaan digunakan untuk keperluan investasi seperti menambah lahan perusahaan agar menambah produktifitas yang akan membuat perusahaan meningkatkan labanya dan juga hutang bisa digunakan untuk keperluan modal produksi agar menjadi lebih meningkatnya produktifitas dan secara tidak langsung meningkatkan penjualan dan juga meningkatkan profit perusahaan.
3. perusahaan harus bisa terus untuk memperbaiki dan juga mempertahankan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya dengan meningkatkan profitabilitas, modal, aset perusahaan. Dengan terus memperluas perusahaan agar produktifitas meningkat dan

**Commented [1]:** beri nomor sub bab  
saran adalah usulan sesuai kesimpulan

juga meningkatkan manajemen resiko, seperti resiko eksternal yang dapat membuat perusahaan menjadi rugi atau bangkrut.